

**DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP AKHLAK
REMAJA MASJID AL AMAN SIDOARUM SLEMAN**



NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

Eva Istiqomah

NIM: 20150720161, Email: Evaistiqomah20@gmail.com

FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2019

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Akif Khilmiyah, M. Ag.
NIK : 19680212199202113016

adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Eva Istiqomah
NPM : 20150720161
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Naskah Ringkas : Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap
Akhlak Remaja Masjid Al-Aman Sidaarum
Sleman

Hasil Tes Turnitin* : 9%

Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 29 Maret 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi

.....

Sadam Fajar Shodiq, M.Pd.I

(NIK: 19910320201604113061)

Dosen Pembimbing Skripsi,



(Dr. AKIF Khilmiyah, M. Ag.)

*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.

DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP AKHLAK REMAJA MASJID AL AMAN SIDOARUM SLEMAN

Oleh:

Eva Istiqomah

NIM: 20150720161, Email: Evaistiqomah20@gmail.com

Dosen Pembimbing,

Dr. Akif Khilmiyah, M.Ag.

akifkhilmiyah@telkom.net

Alamat: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan), Tamantirta, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183, Telepon (0274) 387656, Faksimile (0274) 387646, Website <http://www.umy.ac.id>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) penggunaan media sosial dikalangan remaja, (2) akhlak remaja masjid, (3) Dampak penggunaan media sosial terhadap akhlak remaja masjid al-Aman Sidoarum Sleman. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan mengambil lokasi penelitian di Masjid al-Aman Sidoarum Godean Sleman. Adapun subyek penelitian ini sebanyak tujuh orang remaja masjid. Metode pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahap, diantaranya: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh berupa: (1) penggunaan media sosial dikalangan remaja masjid al-Aman Sidoarum Sleman tergolong aktif dalam menggunakan media sosial. Hal ini dilihat dari banyaknya jenis media sosial yang digunakan remaja. Jenis-jenis media sosial yang digunakan remaja yaitu: *whatsApp*, *instagram*, *line*, *fecebook*, *youtube*, dan *twitter*. (2) akhlak remaja masjid al-Aman Sidoarum Sleman digolongkan menjadi dua yaitu akhlak mahmudah dan akhlak mazmumah. Akhlak mahmudah remaja masjid al-Aman Sidoarum Sleman yaitu menolong sesama teman, bertanggungjawab, dan sopan santun dalam bertutur kata. Selain akhlak mahmudah terdapat juga akhlak mazmumah yaitu malas, riya', melalaikan waktu, dan menipu orangtua. Media sosial menimbulkan dampak positif dan dampak negatif terhadap akhlak remaja masjid al-Aman Sidoarum Sleman.

Kata kunci: dampak, media sosial, dan akhlak

Abstract

This research aims to find out:(1) the use of social media among teenagers (2) the morals of teenagers (3) the effects of social media on teenagers' morals at Al-Aman mosque Sidoarum Sleman.This is a qualitative descriptive study conducted at Al-Aman mosque Sidoarum Sleman involving 7 teenagers as the subject of the research. The data of the research were collected through observation, interview, and documentation. The obtained data were then analyzed in three steps namely data reduction, data display, and conclusion drawing.

The findings of the research show that: (1) the use of social media among teenagers at Al-Aman mosque is in active category. It is proven form various types of social media used by the teenagers such as whatsApp, instagram, line, facebook, youtube and twitter.(2) The morals of the teenagers can be classified into two categories namely Mahmudah (good morals) and Mazmumah (bad morals). The Mahmudah morals of the teenagers include helping others, being responsible and being polite when speaking. Mazmumah morals include being lazy, riya' (showing off), wasting time, and lying to parents. (3) The use of social media brings both positive and negative effects on the teenagers' morals at Al-Aman mosque in Sidoarum Godean.

Key words: Effects, Social Media, and Morals

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi informasi dan komunikasi juga mengalami kemajuan yang pesat. Manfaat dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi bisa dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat tanpa melihat perbedaan kelas ekonomi, latar belakang pendidikan, status sosial, bahkan rentang usiapun. Salah satu contoh konkrit yang dapat dilihat ialah dalam penggunaan media sosial.

Penggunaan media sosial di Indonesia cukup besar berdasarkan penelitian perusahaan media asal Inggris yang bernama *We Are Social* yakni mencapai angka 49% yaitu sekitar 130 juta jiwa dari total 265,4 juta jiwa dari keseluruhan penduduk Indonesia (Tekno.Compas,2018). Maraknya pengguna media sosial juga tidak lepas dari dampak media sosial yang dirasakan masyarakat baik dampak positif maupun negatif yang dapat mempengaruhi akhlak pengguna media sosial.

Memanfaatkan teknologi merupakan suatu keniscayaan bagi setiap orang yang hidup di zaman ini. Ditambah lagi kebutuhan untuk mengembangkan pengetahuan serta

kemampuan sangat dibutuhkan dalam menghadapi tantangan di era globalisasi ini. Sehingga setiap remaja haruslah mawas diri dan ambil peduli dalam mengembangkan kemampuannya salah satunya dengan meningkatkan kualitas akhlak remaja itu sendiri. Akhlak sangat penting bagi kehidupan manusia karena akhlak merupakan pondasi utama yang wajib direalisasikan. Sebagaimana hadits yang disabdakan Rasulullah:

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

‘Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya.’ (HR Tirmizi No.1082)

Hadits diatas menjelaskan betapa pentingnya akhlak bagi manusia, keimanan seseorang dapat dilihat dari akhlaknya. Apabila akhlak seseorang buruk maka buruk pula keimanannya. Seseorang yang berakhlak baik kepada Allah dan manusia, maka dia akan memperoleh kebaikan, ketenangan dalam iman, dan bergaul dengan orang-orang yang berakhlak baik. Menurut (Nata, 2015:159) akhlak merupakan sesuatu bekal dasar agar seseorang mencapai kemuliaan di dunia maupun di akhirat. Baik dalam beribadah yang sifatnya ruhaniyah, maupun muamalah yang sifatnya jasmaniyah.

Namun kenyataan yang terjadi pada akhlak remaja masjid al-Aman saat ini bertentangan dengan akhlak terpuji atau dengan kata lain akhlak *mahmudah*, beberapa dari remaja menyepelkan sholat, gosip, berbohong kepada orang tua, pacaran, tidak berbusana syar’i (perempuan), dan bahkan segala aktivitasnya tidak terlepas dari *gadget* (Wawancara dengan Afdhal Fikri Mirma, Pembina Remaja Masjid al-Aman Sidoarum Sleman tanggal 13 Oktober 2018).

Hal ini disebabkan remaja belum bisa memanfaatkan media sosial dengan baik dan kurangnya pemahaman remaja terkait akhlak. Sehingga membuat remaja jauh akan moral dan nilai-nilai agama. Sehingga berdampak pada kehidupan remaja saat ini dan masa depannya, yang dimana akan menyepelkan tanggungjawabnya, bermalas-malasan, cuek terhadap lingkungannya, dan bertentangan dengan agama islam.

Adapun tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui: 1). Penggunaan media sosial dikalangan remaja masjid al-Aman Sidoarum Sleman, 2). Akhlak remaja masjid al-Aman

Sidoarum Sleman,3). Dampak penggunaan media sosial terhadap akhlak remaja masjid al-Aman Sidoarum Sleman.

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat diantaranya: 1). Manfaat secara teoritis, diharapkan dapat memberi ilmu pengetahuan terkait dampak penggunaan media sosial dikalangan remaja, 2). Manfaat secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat sebagai masukan dalam memberikan batasan-batasan pada anak dalam penggunaan media sosial untuk hal-hal positif.

Penulis telah melakukan tinjauan dari penelitian sebelumnya. Penelitian *pertama*, oleh Aguslianto berjudul “*Pengaruh Sosia Media Terhadap Akhlak Remaja*” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial sebagai sarana bergaul jarak jauh secara online di dunia maya (internet) dan membangun jaringan (networking). Alasan remaja memiliki media sosial karena perkembangan zaman, sehingga memotivasi remaja untuk mengenal apa saja yang remaja butuhkan, baik bersifat hiburan, maupun pendidikan. Pengaruh media sosial berimbas pada akhlak para remaja karena mereka hanya mengikuti tren dan bahkan melalaikan urusan agama (Aguslianto, 2017:68).

Penelitian *kedua*, oleh Hardianti berjudul, “*Dampak Penggunaan Facebook dalam Pembentukan Akhlak Generasi Muda di Sekolah Madrasah Aliyah Pompanua Kec. Ajangale Kab.Bone*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa facebook menjadi sarana untuk mengapresiasi keluh kesah pengguna facebook. Adapun dampak positif yang ditimbulkan facebook diantaranya, menambah teman baru, sebagai alat komunikasi, sarana diskusi, dan menambah ilmu pengetahuan. Dampak negatif yang ditimbulkan facebook yaitu, munculnya perilaku menyimpang, lupa waktu, pornografi dan lain-lain. (Hardianti, 2017:77).

Penulis melakukan kajian teori terkait dampak penggunaan media sosial terhadap akhlak remaja. Media sosial adalah sebutan untuk kumpulan aplikasi yang berbasis internet yang didasari oleh dasar ideologi dan teknologi web versi 2.0 guna terciptanya website yang interaktif (Sulianta, 2015:6). Sedangkan menurut (Satyadewi, dkk, 2017:156) media sosial ialah sarana komunikasi berbasis daring yang dapat mempermudah penggunaannya dalam berkomunikasi dan menyampaikan informasi melalui blog, sosial *network* atau jejaring sosial, wiki, dan virtual lainnya.

Beberapa ulama mendefinisikan akhlak sesuai dengan pemahaman dan ajaran yang mereka anggap benar. Imam A-Ghazali mengemukakan definisi akhlak adalah “suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang daripadanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran (lebih dahulu)”. Sedangkan Farid Ma’ruf mendefinisikan akhlak ialah keinginan yang dilakukan manusia yang menimbulkan tindakan yang baik ataupun buruk tanpa perlu pertimbangan dan keraguan karena terbiasa. Ibnu Maskawaih mendefinisikan akhlak ialah keadaan jiwa yang mendorong seseorang untuk melakukan berbagai perbuatan-perbuatan tanpa adanya pertimbangan (Mustofa, 1995:12).

Menurut (Husni, 2016: 78) akhlak terpuji ialah akhlak yang baik yang dilahirkan oleh sifat-sifat baik yang sesuai dengan ajaran agama islam. Sedangkan menurut (Kompri, 2017:74) akhlak tercela adalah tingkah laku yang menimbulkan perbuatan-perbuatan yang tidak sesuai dengan akal dan agama.

Pada dasarnya ruang lingkup akhlak Islami menurut (Anwar, 2005:97) terdapat pada lingkup ajaran Islam itu sendiri. Akhlak tidak hanya terletak dalam diri individu akan tetapi mencakup berbagai aspek. Adapun ruang lingkup akhlak Islami: Akhlak kepada Allah SWT, Akhlak terhadap sesama manusia, dan Akhlak terhadap lingkungan. Setiap perilaku yang dilakukan manusia didasarkan atas kehendak. Apapun yang dilakukan timbul dari dalam jiwa dan tanpa memikirkannya. Hal tersebut dikarenakan adanya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan akhlak baik maupun buruknya tingkah laku seseorang.

Menurut Neufeldt dan Guralnik sebagaimana yang dikutip (Nisfiannoor, 20016:6) remaja merupakan perubahan yang terjadi pada individu sehingga menimbulkan perkembangan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa yakni dari umur 12 sampai 21 tahun. Kedewasaan yang dimaksud ialah kematangan dalam berbagai hal fisik, sosial, intelektual, emosi, dan spritual. Kedewasaan yang dimaksud ialah kematangan dalam berbagai hal fisik, sosial, intelektual, emosi, dan spritual. Masa remaja merupakan masa yang sangat penting karena masa ini adalah tahap transisi untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif pada penelitian ini di gunakan sebagai cara untuk memperoleh informasi mengenai dampak penggunaan media sosial. penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober sampai November 2018 di masjid Al Aman jl mawar no 5 RT/RW 13 Sidoarum Godean Sleman Yogyakarta.

Adapun sabyek dalam penelitian ini : Narasumber pertama pembimbing remaja masjid, narasumber kedua anggota remaja masjid tingkat pendidikan kuliah, narasumber ketiga anggota remaja masjid tingkat pendidikan SMA, narasumber keempat anggota remaja masjid yang dari segi ekonomi kaya, narasumber kelima anggota remaja masjid yang perekonomiannya sedang, narasumber keenam anggota remaja berjenis kelamin laki-laki, dan narasumber ketujuh anggota remaja berjenis kelamin perempuan. Maka jumlah keseluruhan sebanyak 7 dengan rincian 1 orang pembina dan 6 orang remaja masjid Al Aman Sidoarum Godean Sleman.

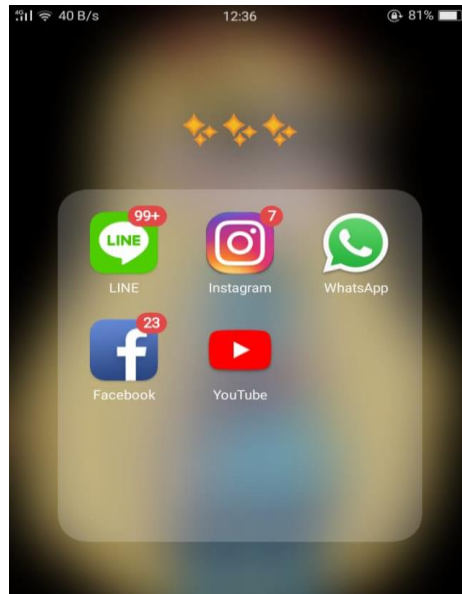
Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, observasi terfokus, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan, berikut penjelasan terkait penggunaan media Sosial dikalangan remaja masjid al-Aman Sidoarum Sleman:

1. Jenis-Jenis Media Sosial yang Dimiliki Remaja Masjid al-Aman Sidoarum Sleman yaitu: *WhatsApp, Instagram, Line, Facebook, Twitter, Youtube, dan Google*. Hal ini diperkuat hasil wawancara yang dilakukan kepada Fatih, ia mengatakan ‘Saya memiliki media sosial *WhatsApp, Instagram, Line, Facebook, Twitter, Youtube, dan Google*.’

Gambar 1.1



(Sumber Scerenshoot handpone Farrel)

2. Jenis Media Sosial yang Paling Sering Dibuka Remaja Masjid al-Aman Sidoarum Sleman

Mayoritas remaja masjid al-Aman Sidoarum Sleman lebih sering membuka *instagram*, *instagram* memiliki daya tarik tersendiri bagi remaja karena *instagram* memuat berbagai vidio-vidio pendek yang hanya berdurasi satu menit sehingga tidak membosankan selain itu memuat postingan foto, dan adanya fitur status di *story*. *Instagram* dianggap dapat menghibur ketika remaja merasa jenuh disaat belajar atau sedang merasa bosan. Sementara *whatsApp* memudahkan remaja masjid untuk berkomunikasi dengan teman-temanya, dan media sosial lainnya dibuka hanya ketika remaja memiliki keperluan.

3. Manfaat Penggunaan Media Sosial Remaja Masjid al-Aman Sidoarum Sleman

Media sosial dapat memberikan manfaat bagi pengguna media sosial. Rata-rata manfaat yang dirasakan remaja yaitu menambah wawasan dan menambah teman. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan kepada Ayak, ia mengatakan bahwa:

“Saya paling sering buka WA dan Instagram. WA biasanya untuk ngechat dengan teman-teman, cek group kelas dan organisasi, sedangkan instagram saya buka untuk refresing seperti lihat vidio humor, postingan teman, dan buat status di *story*.”

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan pada remaja masjid al-Aman Sidoarum Sleman, Spesifikasi akhlak remaja masjid al-Aman Sidoarum Sleman terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Akhlak Mahmudah

Akhlak mahmudah atau dengan kata lain akhlak terpuji merupakan segala perbuatan baik yang berbentuk tindakan atau perbuatan. berikut akhlak mahmudah remaja masjid: Menolong sesama teman, bertanggungjawab, dan Sopan Santun dalam ber tutur kata.

2. Akhlak Mazmumah

Akhlak mazmumah atau akhlak tercela adalah perbuatan yang dapat merusak iman. berikut akhlak mazmumah remaja masjid: boros, *riya* '(pamer), melalaikan waktu, dan menipu orang tua. Hal ini menunjukkan bahwa akhlak remaja masjid al-Aman Sidoarum Sleman dapat dikatakan masih perlu diperbaiki dalam hal akhlak terhadap orangtua.

Akhlak tidak hanya terletak dalam diri individu akan tetapi mencakup berbagai aspek. Adapun akhlak remaja dalam ruang lingkup yaitu:

1. Akhlak remaja remaja masjid al-Aman Sidoarum Sleman terhadap Allah SWT

Akhlak remaja masjid al-Aman Sidoarum Sleman terhadap Allah masih sangat kurang baik, hal ini dikarenakan remaja lebih mengutamakan urusan pribadi mereka ketimbang melaksanakan kewajiban yang diperintahkan Allah. Seharusnya remaja dapat mempertimbangkan mana yang harusnya diutamakan dan mana yang harus dikesampingkan.

2. Akhlak remaja masjid al-Aman Sidoarum Sleman terhadap sesama manusia

Akhlak remaja masjid al-Aman Sidoarum Sleman kurang baik. Perilaku mereka membuktikan bahwasanya remaja tidak menghargai guru yang sedang menjelaskan pelajaran didepan kelas, padahal gurunya sedang memberikan ilmu yang kelak akan bermanfaat bagi kehidupannya.

3. Akhlak remaja masjid al-Aman Sidoarum Sleman terhadap lingkungan

Kesadaran remaja terhadap lingkungan masih kurang. Hal ini dikarenakan kurangnya akhlak remaja terhadap lingkungan dan mereka acuh tak acuh terhadap lingkungan. Saat ini remaja telah telah dipengaruhi oleh media sosial sehingga membuat mereka lebih memilih kegiatannya untuk bermain media sosial daripada keluar rumah.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan pada remaja masjid al-Aman Sidoarum Sleman, Adapun dampak positif dan dampak negatif dari penggunaan media sosial terhadap akhlak remaja masjid al-Aman Sidoarum Sleman sebagai berikut:

1. Dampak positif penggunaan media sosial terhadap akhlak remaja masjid al-Aman Sidoarum Sleman
 - a. Mempermudah bersosialisasi dengan orang lain. Dengan adanya media sosial, remaja akan mudah bersosialisasi dengan oranglain dan bahkan dari berbagai kalangan termasuk dari para tokoh dan artis yang digemari dimana ia juga menggunakan media sosial yang sama seperti *instagram* dan *twitter*.
 - b. Sebagai sarana pembelajaran. Media sosial memberikan kemudahan bagi pengguna media sosial untuk mengakses apa yang diinginkan dan yang dibutuhkan salah satunya pelajaran. Media sosial menyediakan berbagai ilmu baik ilmu agama maupun ilmu umum, selain itu gaya yang ditampilkan berbeda dengan buku sehingga tidak membuat remaja merasa bosan.
 - c. Menambah teman. Media sosial memberikan kebebasan dalam mencari teman, dengan begitu remaja dapat mengakses dan memperluas jaringan pertemanan dari berbagai kalangan dan berbagai daerah. Hal ini tentunya berdampak positif bagi semua pengguna media sosial.
 - d. Menambah informasi. Media sosial memberikan sarana bagi pengguna media sosial untuk menemukan informasi. Saat ini informasi sangat mudah ditemukan tanpa harus menonton tv, baca koran ataupun majalah. Saat ini cukup menggunakan jempol dan telepon genggam maka pengguna media sosial akan langsung mendapatkan informasi.

- e. Mempersingkat waktu. Dewasa ini jarak bukan lagi masalah bagi seseorang untuk berinteraksi secara tatap muka dan jarak yang sangat jauh karena dengan adanya media sosial kita dapat berinteraksi dimanapun dan kapanpun tanpa ada batasan waktu.
2. Dampak negatif penggunaan media sosial terhadap akhlak remaja masjid Al-Aman Sidoarum Sleman
 - a. Melihat konten dewasa atau konten pornografi. Adanya konten pornografi yang berkebaruan pada media sosial dapat merusak akhlak para pengguna media sosial khususnya anak-anak dan remaja. Hal ini tidak hanya merusak akhlak secara perilaku namun merusak pola pikir juga sehingga menimbulkan kurangnya moral dan terjadi kemaksiatan.
 - b. Menyebabkan kecanduan dalam menggunakan internet. Kemudahan dan kepraktisan media sosial membuat orang menjadi ketergantungan terhadap media sosial dan pada akhirnya membuat kecanduan terhadap internet.
 - c. Cuel terhadap lingkungan. Keasyikan mengakses media sosial membuat orang menjadi tidak peka terhadap lingkungan. Hal ini akan beresiko di kehidupan sehari-hari dan mengabaikan orang lain.
 - d. Merusak kesehatan mata. Daya tarik media sosial membuat penggunaannya selalu ingin mengakses media sosial tanpa melihat waktu, hal ini juga dapat merusak kesehatan khususnya kesehatan mata.
 - e. Adanya pengaruh buruk. Pengguna media sosial bebas mengakses dan men-*share* apa saja yang diinginkan, adanya kebebasan yang berlebihan tak jarang ditemukan postingan yang tidak mendidik sehingga menimbulkan pengaruh buruk bagi pengguna media sosial khususnya remaja.
 - f. Medekatkan yang jauh dan menjauhkan yang dekat. Dampak media sosial selain memberikan kemudahan dalam berkomunikasi juga sapat menimbulkan dampak negatif salah satunya yaitu dapat membuat orang-orang yang berada di sekeliling kita justru menjadi jauh dikarenakan terlalu asyik dengan gadgetnya masing-masing. Sehingga hal ini dapat menimbulkan hubungan yang renggang dengan orang yang ada disekelilingnya.

KESIMPULAN

1. Penggunaan media sosial pada remaja masjid al-Aman Sidoarum Sleman dapat dikatakan aktif dalam menggunakan media sosial. Hal ini dilihat dari banyaknya jenis media sosial yang digunakan remaja. Mayoritas remaja menggunakan berbagai jenis media sosial seperti *whatsApp*, *instagram*, *line*, *facebook*, *youtube*, dan *twitter*. Adapun jenis media sosial yang paling sering dibuka yaitu *instagram* dan *whatsApp*.
2. Akhlak remaja masjid al-Aman Sidoarum Sleman dapat digolongkan menjadi dua yaitu akhlak mahmudah dan akhlak mazmumah. Adapun akhlak mahmudah remaja masjid al-Aman Sidoarum Sleman yaitu menolong sesama teman, bertanggungjawab, dan sopan santun dalam bertutur kata. Selain akhlak mahmudah juga terdapat akhlak mazmumah yaitu malas, *riya'*, melalikan waktu, dan menipu orang tua. Akhlak remaja masjid al-Aman Sidoarum Sleman masih perlu diperbaiki baik akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap sesama manusia, dan akhlak terhadap lingkungan.
3. Dampak penggunaan media sosial digolongkan menjadi dua, yaitu dampak positif dan dampak negatif. Adapun dampak positif media sosial terhadap akhlak remaja masjid al-Aman Sidoarum Sleman diantaranya, mempermudah bersosialisasi dengan orang lain, sebagai sarana pembelajaran, menambah informasi, menambah teman, dan mempersingkat waktu. Sedangkan dampak negatif media sosial terhadap akhlak remaja yaitu, melihat konten dewasa atau konten pornografi, menyebabkan kecanduan dalam menggunakan internet, cuek terhadap lingkungan, merusak kesehatan mata, adanya pengaruh buruk, dan medekatkan yang jauh dan menjauhkan yang dekat.

SARAN-SARAN

Berdasarkan hasil uraian analisis data dan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebagai remaja yang memiliki peran dilingkungan masyarakat, seharusnya dapat memberikan contoh yang baik kepada masyarakat. Tidak mudah terpengaruh oleh media sosial.

2. Bagi orang tua hendaknya selalu mengontrol anaknya dalam penggunaan media sosial dan memperhatikan perkembangan anaknya. Serta memberikan pengetahuan agama kepada anaknya agar dapat menghadapi kehidupan dengan baik.
3. Diharapkan pemerintah dapat memberikan solusi untuk mengatasi dampak negatif yang ditimbulkan media sosial, khususnya dalam hal pornografi

DAFTAR PUSTAKA

- Aguslianto. (2017). *Pengaruh Sosial Media terhadap Akhlak Remaja*. Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 3.
- Bagir, M. (2014). *Mengobati Penyakit Hati Membentuk Akhlak Mulia: Al-Ghazali*. Jakarta: Mizania.
- Hardianti. (2017). *Dampak Penggunaan Facebook dalam Pembentukan Akhlak Generasi Muda di Sekolah Madrasah Aliyah Pompanua Kec. Ajangale Kab.Bone*. Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 77.
- Husni, M. (2016). *Studi Pengantar Pendidikan Agama Islam*. Padang Panjang: Isi Padang Panjang Press.
- <http://tekno.kompas.com/read/2018/03/01/10340027/riset-ungkap-pola-pemakaian-medsos-orang-indonesia>. diakses tanggal 24 Agustus 2018, 20:24 wib
- Kamdhi. (2013). *Terampil Berekspresi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- Kompri. (2017). *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah Pendekatan Teori untuk Praktik Profesional*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Masitoh, I. D. (2015). *Peran WhasApp sebagai Media Komunikasi pada Komunitas One Day One Juz (ODOJ)*. Jurnal Seni Desain Komunikasi Penelitian Muda Vol 1, No.1 Juni, 15.
- Mujiieb, A., Syafi'ah dan Ismail, Ahmad. 2009. *Ensiklopedia Tasawuf Imam al-Ghazali Mudah Memahami dan Menjalani Kehidupan Spiritual*. Bandung: PT Mizan Publika
- Mustofa, D. H. (1995). *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Nata, A. (2015). *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Santosa, E. T. (2015). *Raising Children In Digital Era* . Jakarta: PT Elex Media.
- Sodiq, A. (2018). *Prophetic Character Building: Tema Pokok Pendidikan Akhlak Menurut al-Ghazali*. Jakarta: Kencana.
- Solihin, Rosyid Anwar. (2005). *Akhlak Tasawuf Manusia, Etika, dan Makna Hidup*. Bandung: Nuansa.
- Sulianta, F. (2015). *Keajaiban Sosial Media*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo.

Surya, H. (2010). *Jadilah Pribadi Yang Unggul* . Jakarta: Elex Media Komputindo.

Wisnuhardana, A. (2018). *Anak Muda dan SosMed*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Zainuddin, dan Muhammad Jamhari. (1999). *Al-Islam 2 (Muamalah dan Akhlak)*. Bandung: CV Pustaka Setia.



PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA (UMY)
Terakreditasi "A" (Perpustakaan Nasional RI No : 29/1/ee/XII.2014)

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa atas nama :

Nama : Eva Istiqomah
Prodi/Fakultas : Pendidikan Agama Islam/Agama Islam
NIM : 20150720161
Judul : Naskah Publikasi: Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja Masjid al-Aman Sidoarum Sleman
Dosen Pembimbing : Dr. Akif Khilmiyah, M.Ag

Telah dilakukan tes Turnitin filter 1%, dengan tingkat similaritasnya sebesar 9%.
Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Ka.Ur. Pengolahan dan Layanan

Laela Niswatin, S.I.Pust.



Yogyakarta, 2019-03-29
yang melaksanakan pengecekan

Raisa Fadelina